



# KLIPING DIGITAL

KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KUMPULAN BERITA MEDIA CETAK



**SUHATRI BUR, SE, MM**  
BUPATI PADANG PARIAMAN

**Drs. RAHMANG, MM**  
WAKIL BUPATI PADANG PARIAMAN





Ribuan Jamaah Padati Masjid Raya Padangpariaman

# Tetap Waspada, Bupati Ingatkan Bencana Alam bisa Terjadi Setiap Saat

PDG. PARIAMAN, METRO

Pemerintah Kabupaten Padangpariaman selenggarakan shalat Idul Fitri 1445 H di Masjid Raya Padangpariaman Kawasan Ibu Kota Kabupaten Padangpariaman, Rabu kemarin. Terlihat ribuan jamaah dari berbagai kalangan berdatangan untuk ikut melaksanakan shalat Idul Fitri di Masjid Raya Padangpariaman tersebut, tepat pukul 07.30 WIB shalat dimulai, bertindak sebagai imam Abdul Munaf Tk Sidi dan Khatib Ustadz Zulkarnaen Gucci.

Ikut hadir bersama jamaah Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, Wakil Bupati Rahmang, dan Sekretaris Daerah (Sekda) Rudy Repenaldi Rilis, serta seluruh pejabat, hingga seluruh wali nagari dan tokoh masyarakat se Padangpariaman.

Sebelumnya, Bupati Suhatri Bur yang juga di dampingi Ketua TP PKK Yusrita, dalam pidatonya menyampaikan berbagai wu-



jud pembangunan yang sudah terlaksana selama kurun waktu tiga tahun ini. Dan ditegaskannya, pem-

angunan tersebut sudah dinikmati oleh masyarakat.

"Dan ada sebagian kecil yang belum terlaksana,

mungkin itu ada hal diluar ketentuan menjadi penghalang dari pelaksanaan pembangunan tersebut,

namun sebagian besar akan kita tuntaskan di tahun 2024 ini," ungkapnya.

Dalam kesempatan itu,

wa 08220240110

Suhatri Bur menyatakan berbagai fenomena alam yang terjadi adalah cobaan dan ujian dari Allah SWT.

Dia mengajak masyarakat untuk bersabar dan tetap waspada dengan kemungkinan yang akan terjadi. "Bencana yang terjadi, mari kita sikapi dengan rasa sabar dan tawakkal. Ini semua kita jadikan ikhtibar dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Nya," ujarnya.

Bupati Suhatri Bur dalam hal ini sangat berterima kasih kepada seluruh pihak terkait, karena telah ikut berperan dalam upaya pemulihan keadaan pasca bencana tersebut. "Bantuan dari seluruh lapisan masyarakat sangat kami apresiasi, baik ranah maupun dukungan dari perantau, sehingga berbagai kesulitan dapat teratasi dengan baik," ujarnya. Diakhir sambutannya Suhatri Bur menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya, serta terus mengajak ranah dan rantau bersama-sama mewujudkan Padangpariaman berjaya. (efa)

**SAMBUTAN**  
—Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, saat memberikan sambutan saat pelaksanaan Shalat Idul Fitri di Masjid Raya.





## KLIPING BERITA

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

# HALUAN

Rabu 17 April 2024

### **PADANG PARIAMAN, HALUAN—** Sebanyak 402 Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Pariaman mendapatkan Remisi Khusus Idul Fitri 1445 H 2024.

Penyerahan secara simbolis itu diserahkan langsung Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat Amrizal didampingi langsung oleh Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Pariaman Effendi.

Effendi menyampaikan besaran remisi dan pemotongan yang diperoleh narapidana bervariasi mulai dari 15 hari hingga dua bulan.

”Pemberian Remisi ini merupakan bentuk penghargaan negara kepada narapidana yang telah berusaha berbuat baik, memperbaiki diri, dan siap kembali menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat,” ujar Effendi, Selasa (16/4).

Kalapas yang memiliki cita-cita agar Napi keluar akan menjadi Dai ini menyampaikan Remisi menjadi indikator bahwa narapidana yang memperoleh telah patuh terhadap peraturan di lembaga pemasyarakatan dan telah mengikuti program pembinaan dengan baik.

Lebih lanjut, kata Kalapas saat ini jumlah tahanan di Lapas Pariaman berjumlah 590 Nara-

pidana, 70 persen adalah kasus narkoba.

Sementara itu, Kakanwil Amrizal saat membacakan sambutan Menkumham RI menyampaikan Pada Idul Fitri 1445 Hijriah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia memberikan remisi khusus (RK) bagi narapidana dan pengurangan masa pidana (PMP) khusus bagi anak binaan beragama Islam.

Amrizal menyampaikan total jumlah penerima RK dan PMP Khusus Idul Fitri 1445 Hijriah mencapai 159.557 orang.

Dari jumlah tersebut sebanyak 158.343 narapidana menerima remisi khusus, dimana 157.366 orang mendapat RK I (pengurangan sebagian) dan 977 orang langsung bebas (RK II).

Sementara itu sebanyak 1.214 anak binaan mendapatkan PMP Khusus dengan rincian 1.195 orang mendapat PMP I (pengurangan sebagian), dan 19 orang langsung bebas (PMP II).

Ia menerangkan penyerahan remisi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor PAS-





# Suhatri Bur akan Tuntaskan Program Tahun 2024

## Suhatri Bur Bangga Jadi Bagian Pondok Pesantren Nurul Yakin

Laporan

► **YURISMAN**

Harian Rakyat Sumbar

*Bupati Padangpariaman Suhatri Bur menyatakan rasa bangganya sebagai bagian dari keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Yakin Ringan-Ringan Nagari Pakandangan.*

SEPERTI terungkap saat silaturahmi dan halal bi halal alumni PP Nurul Yakin Ringan-Ringan Minggu kemarin, mengusung tema mengenang masa-masa jadi Pakiah (santri), di PP Nurul Yakin Ringan-Ringan, bahwa bagi dirinya PP Nurul Yakin Ringan-Ringan Pakandangan jelas tidak asing lagi bagi dirinya.

"Secara pribadi saya jelas tidak bisa dilepaskan dari Pondok Pesantren Nurul Yakin Ringan-Ringan yang cukup dikenal di daerah Padangpariaman ini. Karena secara kekerabatan pendiri Pondok ini yaitu yang mulia Tuangku Syech H Ali Imran Hasan adalah mamak saya sendiri," terang Bupati Suhatri Bur sembari mengisahkan pengalamannya saat menempuh pendidikan di pondok pesantren Nurul Yaqin. Suhatri Bur juga mengisahkan bahwa dia bahkan pernah menempuh bangku pendidikan di Ponpes Nurul Yakin pada jenjang sekolah dasar. Meskipun saat itu dia tidak sempat menamatkan pendidikannya.

Suhatri Bur juga mengapresiasi kegiatan silaturahmi dan halal bi halal yang digelar PP Nurul Yaqin Minggu kemarin, apalagi digelar bertepatan saat umat Islam merayakan raya Idul Fitri. "Kita tentu berharap, semoga kegiatan ini semakin meningkatkan semaraknya pendidikan di pesantren ini. Begitu pula hubungan para alumninya juga bisa semakin meningkat," tegasnya.

Pihaknya juga berharap agar ke depannya Pesantren Nurul Yakin semakin banyak melahirkan para Tuangku, sebagai pelanjut estapet penerus bangsa dan masa depan kemajuan agama, bangsa terkhusus lagi bagi kemajuan dan kejayaan Padangpariaman.

Ketua PB Alumni Nurul Yakin Ringan Ringan Rahmat TK Sulaiman, yang saat ini dipercaya sebagai Ketua Baznas Padangpariaman menyebutkan, saat ini Pondok Pesantren Nurul Yakin Ringan Ringan sudah memiliki 32 cabang di seluruh Sumatera Barat. Dan dalam perjalanannya telah banyak melahirkan para Tuangku yang tersebar di berbagai lembaga organisasi formal maupun non formal di seluruh wilayah di Indonesia. "Dengan adanya kegiatan ini kita tentu berharap ke depannya ondok Pesantren Nurul Yakin semakin eksis dan lebih berkembang pada masa-masa mendatang, seiring semakin banyaknya kader ulama dan para Tuanku tafaqqahu fiddiin yang lahir dari rahim pondok pesantren Nurul Yakin yang

kita cintai ini," terangnya.

Hadir dalam kegiatan halal bi halal Minggu kemarin antara lain, pimpinan Pondok Pesantren Nurul Yaqin Ringan-ringan, Buya Drs. Idarussalam Tk Sutan almukarram Buya Khalifah Pesantren Nurul Yaqin, buya Syekh Muda Zulhamdi Tk Kerajaan Nan Shallah, Ketua Umum Alumni Pondok Pesantren Nurul Yaqin, Dr H Rahmat Tk Sulaiman, MM, Ketua Majelis Dzikir Nurul Yaqin, buya Drs H Zakirman Tk Sutan, M. Ag, serta para buya-buya dan pimpinan Cabang Pondok Pesantren Nurul Yaqin lainnya.

Sementara, saat kegiatan sholat Idul Fitri 1445 H dipusatkan di Masjid Raya Padangpariaman Rabu kemarin, dihadapan ribuan jamaah yang hadir, Bupati Suhatri Bur tak urung mengingatkan perlunya semua pihak melakukan sikap mawas diri, khususnya menyikapi berbagai fenomena dan bencana alam yang kerap terjadi belakangan ini. Sebut misalnya musibah banjir, longsor, gunung meletus dan lain sebagainya.

"Mesti kita camkan bersama, setiap ujian atau musibah yang terjadi tidak terlepas dari cobaan dan ujian dari Allah SWT. Untuk itu sebagai orang beriman kita tentunya mesti menyikapinya dengan tetap bersabar, sembari selalu memohon ampun kepada Allah.SWT, dan tentunya dengan tetap waspada menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi," terangnya mengingatkan.

Menurut Suhatri Bur yang akrab disapa dengan panggilan Aciaki ini, setiap bencana yang terjadi hendaknya bisa dijadikan

iktibar dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Bupati Suhatri Bur juga mengaku sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada semua pihak terkait, yang telah ikut berperan aktif, khususnya dalam upaya melakukan pemulihan pasca bencana yang terjadi di daerah ini. Demikian pula partisipasi masyarakat yang ada di ranah dan perantauan, sehingga upaya pemulihan musibah yang terjadi bisa dilakukan dengan cepat.

Hadir bersama jamaah shalat Ied Rabu kemarin, antara lain, Bupati Padangpariaman Suhatri Bur, Wakil Bupati Rahmang, Sekretaris Daerah (Sekda) Rudy Repenaldi Rilis, serta seluruh pejabat, wali nagari dan tokoh masyarakat se Padangpariaman. Baik yang berasal dari ranah maupun tokoh masyarakat Padangpariaman dari perantauan

Bupati Suhatri Bur yang saat itu ikut didampingi Ketua TP PKK Yusrita, juga memaparkan berbagai kemajuan pembangunan yang sudah terlaksana selama kurun waktu tiga tahun belakangan ini. Menurutnya, secara umum berbagai pencapaian pembangunan yang telah dilakukan hasilnya juga sudah bisa dinikmati oleh masyarakat luas.

"Memang kita akui masih ada sebagian kecil diantara program yang belum terwujud. Insha Allah semua akan bisa kita tuntaskan pada tahun 2024 ini. Untuk itu mohon dukungan seluruh lapisan masyarakat, khususnya dukungan dari tokoh masyarakat, baik yang ada di ranah atau perantauan," tegasnya. (ris)